

Gelombang IV Kartu Prakerja Dibuka, Kuota Meningkatkan Jadi 800.000 Orang



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

No. HM.4.6/91/SET.M.EKON.2.3/08/2020

Gelombang IV Kartu Prakerja Dibuka, Kuota Meningkatkan Jadi 800.000 Orang

Jakarta, 07 Agustus 2020

Pemerintah segera membuka pendaftaran gelombang IV Program Kartu Prakerja mulai Sabtu, 08 Agustus 2020 pukul 12.00 WIB. Jumlah kuota penerima Kartu Prakerja juga ditingkatkan jadi 800.000 orang.

Langkah ini diambil usai Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja.

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono menerangkan, terdapat sejumlah perubahan dalam Permenko 11/2020 ini. Program Kartu Prakerja yang semula hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas serta daya saing angkatan kerja, kini juga digunakan untuk pengembangan kewirausahaan.

“Permenko ini juga memberikan prioritas pada pekerja dan pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak Pandemi Covid-19, namun belum tersentuh oleh bantuan sosial,” ujar Susiwijono selaku Sekretaris Komite Cipta Kerja dalam Konferensi Pers yang digelar secara daring pada hari Jumat (7/8) di Jakarta.

Sementara Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Rudy Salahuddin, menjabarkan beberapa hal yang termasuk ke dalam Permenko baru ini, antara lain:

1. Penjabaran lebih rinci tentang peran dan tanggung jawab masing-masing *Learning Platform* dan *Digital Platform*.
2. Penegasan kembali fungsi *digital platform* sebagai *e-market place*.
3. Pembatasan biaya jasa yang dikenakan oleh dari *digital platform* kepada lembaga pelatihan.
4. Penjabaran lebih rinci mengenai tugas manajemen pelaksana dalam melaksanakan *monitoring* terhadap *digital platform* dan lembaga pelatihan.

Rudy pun menegaskan, Kartu Prakerja merupakan program “beasiswa” pelatihan di mana penerimanya bisa memilih sendiri pelatihannya. Program ini terdiri dari 2 (dua) elemen wajib, yaitu beasiswa pelatihan itu sendiri dan insentif.

Insentif hanya diberikan jika penerima telah menyelesaikan pelatihan dan memberikan ulasan serta *rating*. Dengan kata lain, Kartu Prakerja tidak hanya memberikan *choice* (pilihan), namun juga *voice* (suara) kepada penerimanya.

“Di masa pandemi Covid-19, Kartu Prakerja juga berfungsi sebagai jaring pengaman sosial lewat insentif yang diperbesar jumlahnya agar dapat membantu meringankan biaya hidup masyarakat yang terdampak,” tutur Rudy Salahuddin yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Komite Cipta Kerja.

Direktur Eksekutif Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja, Denni Puspa Purbasari menambahkan bahwa perbaikan tata kelola yang dijabarkan pada Permenko 11/2020 bersifat progresif ke depan, yang mulai diimplementasikan pada gelombang IV dan seterusnya.

“Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja secara bertahap akan menyesuaikan prosedur operasi dan sistem sesuai dengan Perpres dan Permenko. Data kelompok yang dikecualikan untuk menerima Kartu Prakerja dari Kementerian/Lembaga pun diperlukan,” kata Denni.

Seperti sebelumnya, sambung Denni, begitu ditetapkan sebagai penerima Kartu Prakerja, dana bantuan pelatihan ditransfer ke rekening *virtual account* penerima. Jika dalam waktu 30 hari tidak digunakan, akan dicabut kepesertaannya *by system*, dan dananya dikembalikan ke kas negara.

“Mitra *digital platform* dan lembaga pelatihan agar menyesuaikan juga dengan aturan yang ada,” imbuh Denni.

Bersamaan dengan pembukaan gelombang IV, Manajemen Pelaksana juga menerima usulan kemitraan dari beberapa calon *digital platform* dan mitra pembayaran. Sesuai dengan Permenko baru, penetapan mitra didasarkan atas prinsip transparan, akuntabel, adil, terbuka, bersaing, efektif, dan efisien.

Untuk mengevaluasi dampak Program Kartu Prakerja terhadap kondisi kebhkerjaan dan kondisi sosial ekonomi penerima Kartu Prakerja, Manajemen Pelaksana Kartu Prakerja juga telah merilis Survei Kebekerjaan pertama. Untuk informasi lebih lanjut, penerima Kartu Prakerja dapat mengakses *dashboard* peserta pada situs resmi Kartu Prakerja di www.prakerja.go.id. (idc/iqb)

Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Informasi Publik, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Hermin Esti Setyowati

Website: www.ekon.go.id

Twitter & Instagram: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja

Website: www.prakerja.go.id

Instagram: @prakerja.go.id

Email: info@prakerja.go.id